

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis dapat menyimpulkan bahwa analisis anak yang menarik diri di tinjau dari konseling eksistensial humanistik yaitu 1) Kesadaran diri dimana narasumber mampu berfikir bahwa perkataan orang lain tentang ibunya adalah sebuah bentuk kerendahan dan memutuskan untuk menarik diri dari lingkungannya 2) kebebasan, tanggung jawab, dan kecemasan dimana kebebasan untuk menarik diri yang dilakukan oleh narasumber membuatnya mengabaikan Sebagian dari tanggungjawab yang ia embank arena narasumber merasa jika ia berada di luar rumahnya ia akan menjadi cemas oleh sebab itu narasumber memilih untuk menarik diri untuk menghilangkan kecemasannya dan walaupun ia harus mengabaikan Sebagian dari tanggungjawabnya 3) penciptaan makna dimana narasumber menciptakan makna dalam pikirannya bahwa perkataan orang lain tentang ibunya itu adalah sebuah kerendahan di sisi lain narasumber memiliki tujuan dalam hidupnya menjadi seorang yang sukses dan menciptakan hubungan bermakna dengan ibunya sebagai tempat mencurahkan segala perasaan dan kasih sayangnya.

## B. Saran

1. Saran yang diberikan oleh penulis kepada anak yang memilih untuk menarik dulu mulailah terlebih dahulu menerima keadaan keluarga bagaimanapun bentuk dari keluarga itu, kelolah dengan baik perkataan orang lain, karena tidak semua orang lain jika bertanya tentang kondisi ibumu bukan berarti mereka merendahkan tapi mereka peduli pada keluargam kamu, walaupun mereka sudah berbicara yang tidak baik tentang ibumu kamu bisa menentang hal itu atau kamu juga bisa memberi tahu mereka untuk tidak berbicara seperti itu. Pilihan yang kamu pilih itu bukanlah jalan keluar yang tepat dan cobalah merubah pola pikir untuk keluar dari zona nyamanmu lakukan semua tanggungjawabmu dengan baik, kembangkan semua potensi yang ada pada dirimu, sehingga menjadi kebanggaan bagi orang tua terutama ibu.
2. Disarankan kepada masyarakat jangan jadikan penyakit seseorang sebagai bahan pembicaraan, hati-hati dalam mengeluarkan perkataan karena kita tidak akan pernah tau rasa sakit hati orang lain karena perkataan kita dan perlakukan orang lain dengan baik sekalipun mereka berbeda.
3. Disarankan kepada teman dekat dan keluarga narasumber dengarkanlah setiap kelu kesah, menguatkan dan memberi saran yang terbaik agar masalah yang sama kembali terulang.